



BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan analisisnya menggunakan metode studi deskriptif, yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Ketepatan penentuan metode ini juga didasarkan pada pendapat Winarno Surachmad (1982: 139), bahwa aplikasi metode ini dimaksudkan untuk penyelidikan yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Pemilihan metode deskriptif dalam penelitian ini juga karena masalah yang sedang diteliti merupakan masalah yang sedang berlangsung di masyarakat.

Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu, dengan tujuan:

1. Untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang.
2. Untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis (S. Margono, 2003: 8).

Sejalan dengan pernyataan di atas, Yatim Riyanto (2001: 23), mengungkapkan bahwa "*penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu*".

Dilihat dari jenis penelitiannya, studi deskriptif ini lebih cenderung menggunakan penelitian survai. Menurut Fraenkel dan Wallen (Yatim Riyanto, 2001: 23), penelitian survai merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mencari informasi faktual yang mendetail tentang gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan.
3. Mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi sasaran penelitian dalam memecahkan masalah, sebagai bahan penyusunan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang.

Sementara itu tentang pendekatan kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Selain data berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif (Suharsimi Arikunto, 2002: 10-11). Dengan tabel, grafik, bagan atau gambar tampilan lainnya akan lebih memudahkan dalam mengambil kesimpulan dari suatu deretan angka-angka yang telah diperoleh melalui perhitungan statistik.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Fraenkel dan Wallen, seperti dikutip Yatim Riyanto (2001: 63), populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai obyek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian atau wakil dari populasi.

Karena jumlah sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung sebanyak 48 sekolah, maka populasi penelitian ini adalah sebanyak 48 orang kepala sekolah dan 96 orang pengurus komite sekolah. Tiap sekolah diambil satu kepala sekolah dan dua pengurus komite sekolah. Berarti penelitian ini disebut juga penelitian populasi, karena jumlah populasi tidak lebih dari 100, jadi tidak digunakan sampel penelitian.

Secara lebih terperinci populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah	
		Kepala Sekolah	Pengurus Komite Sekolah
1	SD Cibiru 2	1	2
2	SD Cibiru 6	1	2
3	SD Cibiru 8	1	2
4	SD Cibiru 9	1	2
5	SD Cibiru 10	1	2
6	SD Cijati 1	1	2
7	SD Cijati 2	1	2
8	SD Cinunuk 1	1	2
9	SD Cinunuk 2	1	2
10	SD Cinunuk 3	1	2
11	SD Cinunuk 4	1	2
12	SD Cinunuk 5	1	2
13	SD Cinunuk 6	1	2
14	SD Cinunuk 7	1	2

15	SD Cinunuk 8	1	2
16	SD Cileunyi 1	1	2
17	SD Cileunyi 2	1	2
18	SD Cileunyi 3	1	2
19	SD Cileunyi 4	1	2
20	SD Cileunyi 5	1	2
21	SD Cileunyi 7	1	2
22	SD Cinta Asih 1	1	2
23	SD Cinta Asih 2	1	2
24	SD Cinta Gelar	1	2
25	SD Cikalang	1	2
26	SD Cikoneng	1	2
27	SD Cikudayasa	1	2
28	SD Cimekar	1	2
29	SD Mekar Asih	1	2
30	SD Mekar Biru	1	2
31	SD Mekar Sari	1	2
32	SD Mekar Wangi	1	2
33	SD Neglasari 1	1	2
4	SD Neglasari 2	1	2
35	SD Panyawungan 1	1	2
36	SD Panyawungan 2	1	2
37	SD Percobaan	1	2
38	SD Suka Asih	1	2
39	SD Sukahaji 1	1	2
40	SD Sukahaji 2	1	2
41	SD Sukahati 1	1	2
42	SD Sukahati 2	1	2
43	SD Sukamantri	1	2
44	SD Sukarasa	1	2
45	SD Sukasari	1	2
46	SD Tirtayasa	1	2
47	SD Yasahidi 1	1	2
48	SD Yasahidi 2	1	2
	Jumlah	48	96

C. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Sehubungan dengan kedua jenis data tersebut, ada berbagai sumber yang bisa dijadikan data penelitian. Sumber data ini berguna sebagai

wahana/sarana yang bisa menghasilkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data penelitian dapat berupa individu (orang) yang meliputi kepala sekolah, komite sekolah, tenaga kependidikan, siswa, dan sumber-sumber yang lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (S. Margono, 2003: 167). Angket ini digunakan untuk mengungkap data tentang kontribusi kinerja kepala sekolah dan pengurus komite sekolah serta untuk mengungkap data tentang efektifitas implementasi manajemen berbasis sekolah. Angket digunakan karena bersifat praktis, ekonomis, dan responden dapat memilih dengan pilihan yang jelas.

2) Dokumentasi

Teknik dokumentasi berusaha untuk mengali data-data yang berkaitan dengan dokumen/arsip atau dimaksudkan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter yang ada di lapangan, terutama yang berkaitan dengan dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti dokumen tentang jumlah sekolah dasar, jumlah tenaga pendidik, jumlah siswa, serta sejarah berdirinya suatu sekolah dasar. Dokumentasi sangat membantu dalam mempertajam hasil data yang telah diperoleh melalui angket, wawancara, dan observasi.

- 3) Studi Pustaka, dipergunakan untuk mendapatkan teori-teori, konsep-konsep sebagai bahan pembanding, penguat atau penolak terhadap temuan hasil penelitian untuk menarik kesimpulan (Subino, 1982: 28).

E. Instrumen Penelitian

Sejalan dengan teknik pengumpulan data di atas, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah:

- 1) Untuk teknik angket, instrumen yang digunakan adalah sejumlah pertanyaan angket yang berstruktur, yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan. Digunakan angket berstruktur karena agar responden tinggal memilih pilihan yang tepat menurut pengalamannya, jadi tidak perlu berpikir sulit dan tak perlu mencari alternatif jawaban yang membingungkan, juga akan lebih memudahkan peneliti dalam mengecek hasil angket.
- 2) Teknik dokumentasi menggunakan instrumen pedoman dokumentasi dalam bentuk check list juga, dimana dokumen yang telah disusun untuk dicari diberi tanda check list jika dokumen-dokumen tersebut ada di lokasi atau tempat penelitian.

F. Analisis Data

Data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni yang berbentuk angka-angka bilangan. Oleh karena itu analisis datanya menggunakan analisis data statistika, yakni statistik deskriptif, dengan melibatkan dua analisis,

yaitu analisis per variabel (parsial) dan analisis hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan/terhadap variabel yang lain (korelasional).

Analisis parsial digunakan untuk mengungkap variabel X1 (kontribusi kinerja kepala sekolah), variabel X2 (kontribusi kinerja pengurus komite sekolah), dan variabel Y (efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah) secara parsial (masing-masing). Sedangkan analisis korelasional dimaksudkan untuk mengungkapkan hubungan antara:

- 1) Variabel X1 dengan Y, yaitu antara variabel kontribusi kinerja kepala sekolah dengan variabel efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah.
- 2) Variabel X2 dengan Y, yaitu variabel kontribusi kinerja pengurus komite sekolah dengan efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah.

Dalam analisis parsial ditentukan langkah-langkahnya yang melibatkan penghitungan data: tabel frekuensi dan grafiknya, tendensi sentral, standar deviasi, dan chi-kuadrat. Sedangkan untuk analisis korelasional melibatkan penghitungan regresi linier, uji hipotesis, dan pada akhirnya uji korelasi atau uji pengaruh.

G. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah langkah-langkah perencanaan disusun secara matang, langkah berikutnya adalah pengumpulan data. Hasil dari penggunaan alat pengumpul data yang telah disebarakan kepada responden, semuanya dikumpulkan dan dipilah-pilah berdasarkan kepentingan tujuan penelitian, yaitu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang

berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data ini penulis mengkaji secara hati-hati tentang kelengkapan jawaban maupun kelengkapan alat yang telah dibarkan, yang kemudian diteruskan dengan pengolahan data secara menyeluruh.

Setelah data diolah, untuk menentukan kriteria baik jeleknya sebuah item pernyataan tiap variabel, maka diperlukan batasan kriteria kategori secara angka sebagai mana yang diungkapkan Tinewati (1993: 17) sebagai berikut :

Antara 0,5 – 1,5	= jelek sekali
Antara 1,5 – 2,5	= jelek
Antara 2,5 – 3,5	= cukup/sedang
Antara 3,5 – 4,5	= baik
Antara 4,5 – 5,5	= baik sekali

Sedangkan untuk memasukkan kriteria hubungan antar variabel, digunakan kriteria seperti yang diungkapkan Yusuf Adnan (1999: 49) sebagai berikut :

0,00 – 0,20	= hubungan rendah sekali (hampir tak ada hubungan)
0,20 – 0,40	= hubungan rendah/kecil
0,40 – 0,60	= hubungan sedang/cukup
0,60 – 0,80	= hubungan tinggi/kuat
0,80 – 1,00	= hubungan sangat tinggi/sangat kuat



